

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Andini¹⁾, RM Rum Hendarmin²⁾, M. Hamdan Sayadi³⁾

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

Email: andini.011297@gmail.com ¹⁾, hendarmin@uigm.ac.id ²⁾, hamdansayadi@uigm.ac.id ³⁾

Article Information:

Received: July 01, 2023, Accepted: July 08, 2023, Published: July 15, 2023

Abstract

This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions and dividend policies on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative research that uses secondary data. The secondary data was taken from the year of 2015 to 2019 using a purposive sampling technique. The data analysis technique used multiple linear regression and then processed with SPSS 24 software. The results show that investment and funding decisions have a positive effect on firm value. Meanwhile, dividend policy has a negative effect on firm value. Through this research, manufacturing companies will be able to study the factors that can affect the value of the company.

Keywords: Dividend, Firm Value, Funding, Investment

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai maksimal keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran politik para pemegang saham. Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditordidi sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan paramanajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham. (Arieska dan Gunawan, 2011).

1.2 Masalah Penelitian

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

2. Tinjauan Literatur

2.1 Landasan Teori

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dengan manajer adalah konsep *free cash flow*. Ada kecenderungan manajer ingin menahan sumber daya sehingga mempunyai kontrol atas sumber daya tersebut. Utang bisa dianggap sebagai cara untuk mengurangi konflik keagenan *free cash flow*. Jika perusahaan menggunakan utang, maka manajer akan dipaksa untuk mengeluarkan kas dari perusahaan untuk membayar bunga (Wiyono 2020).

isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Brigham, Houston, 2011).

Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan (*financial performance*), tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan (*coporate value*) (Fahmi, 2014).

Keputusan investasi ialah suatu ketentuan dikembangkan oleh perusahaan untuk menghasilkan uang pada bentuk aset tertentu dengan harapan memaksimalkan laba di masa depan (Lutulanit 2018).

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Rohmah 2018).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai berapa banyak dana yang harus dibayarkan dalam bentuk dividen, dan bukan untuk disimpan sebagai investasi yang dikembalikan ke perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal investasi di masa yang akan datang (Utami et al, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Herwiyanti, Fitri Amaliyah(2020),	Pengaruh keputusan investasi ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pertambangan	-Variabel : keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen -Metode Pengumpulan data: <i>purposive sampling</i> -Metode analisis: regresi linear berganda.	Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Prabawati, Achadyah & Diah Ayu Wulandari (2020),	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017	Variable: keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen Metode pengumpulan data: <i>purposive sampling</i> Metode analisis : <i>regresi linear berganda</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Gatot Nazir Ahmad & Rizal Lullah(2020)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Variable: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran dewan komisaris Metode pengumpulan data: <i>purposive sampling</i> Metode analisis: regresi dan panel	Menunjukkan bahwa keputusan investasi dengan proksi PER berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan

4	Untu, marina salama (2019),	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.	Variable: keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017 Metoden pengumpulan data: purposive sampling Metode analisis: regresi berganda	Menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen berpengaruh tinggi rendahnya nilai perusahaan
5	Sirager, gatot nasie ahmad, rizallullah (2020)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Variable: keputusan investasi, keputusan (RER), pendanaan, (DER), kebijakan dividen (DOR), dan ukuran dewan komisaris Metode pengumpulan data: teknik <i>purposive sampling</i> Metode analisis: regresi data panel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dengan proksi PER berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
6	Handayani, Novianry neor effendi(2020) ,	Pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	Variabel: keputusan investasi yang diproksikan dengan <i>fixed asset ratio</i> (FAR) menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Metode pengumpulan data: <i>purposive sampling</i> Metode analisis: linier berganda	Bahwa variable keputusan investasi yang diproksikan dengan (FAR) menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif terhadap nilai perusahaan

7	Alghifari, gita anggia, Dr H jaja suteja(2019)	Pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan kebijakan dividen profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Variable:keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen Metode pengumpulan data: menggunakan kepastakaan dan rist online Metode analisi:analissi jalur, uji hipotesis, analisis <i>keofisien</i> <i>determinasal</i>	Keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan masing masing 14,60%, 8,82% dan 4,75%
---	---	---	---	--

3. Metode Penelitian

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data skunder yang berasal situs resmi BEI (www.idk.id) dari situs resmi masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data skunder yang berasal situs resmi BEI (www.idk.id) dari situs resmi masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktuk penelitian direncanaakan mulai dari bulan oktober samapi Juli 2021 dan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yaitu data penelitian yang berupa laporan laporan yang dimiliki oleh perusahaan yang listing di BEI. Sumber Data Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Hasil dan Diskusi

4.1 Hasil Pembahasan

Data Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari Indonesian *Capital*

Market Directory (ICMD) dan www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang berjumlah 11 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas selama periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan tersebut ditunjukkan pada tabel.

Tabel 4.1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

NO	Nama perusahaan	Kode
1	PT. Astra International Tbk.	ASII
2	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
3	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
4	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
6	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	KAEF
7	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
8	PT. <i>Supreme Cable Manufacturing</i> Tbk.	SCCO
9	PT. Trisula International Tbk.	TRIS
10	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
11	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik, maka hasil statistik yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
keputusan investasi	55	-545.85	6870.23	379.3682	1502.09408
keputusan pendanaan	55	.18	1.73	0.5711	0.32473
kebijakan deviden	55	-6.54	3.52	0.4240	1.11996
nilai perusahaan	55	0	3482	95.11	488.135
Valid N (listwise)	55				

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi Diproksikan dengan Price Earnings Ratio (PER) Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Price Earnings Ratio* (PER) sebesar -545.85 dan nilai maksimum 6870.23. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Price Earnings Ratio* (PER) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -545.85 sampai 6870.23 dengan rata-rata sebesar 379.3682 dan standar deviasi sebesar 1502.09408.
2. Keputusan Pendanaan Diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.18 dan nilai maksimum 1.73. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0.18 sampai 1.73 dengan rata-rata sebesar 0.5711 dan standar deviasi sebesar 0.32473
3. Kebijakan Dividen Diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar -6.54 dan nilai maksimum 3.52. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -6.54 sampai 3.52 dengan rata-rata sebesar 0.4240 dan standar deviasi sebesar 1.11996.
4. Nilai Perusahaan Diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0 dan nilai maksimum 3482. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Price to Book Value* (PBV) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0 sampai 3482 dengan rata-rata sebesar 95.11 dan standar deviasi sebesar 488.135.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan berikut.

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		402.15835074
Most Extreme Differences	Absolute		.235
	Positive		.235
	Negative		-.108
Test Statistic			.235
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

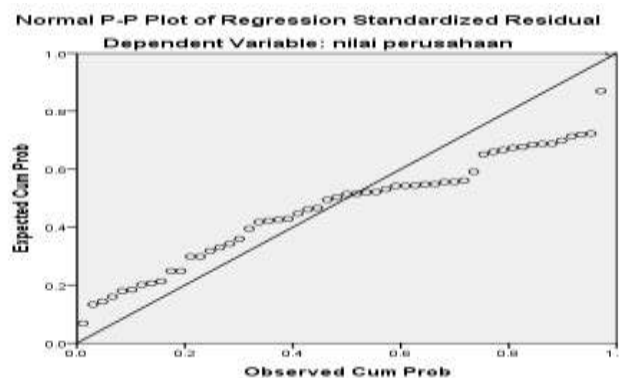
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode One-sample Kolmogorop-Smirnov di dapat hasil signifikasi dari uji normalitas sebesar 0.000 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikasi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Gambar 4.1

Noal p-p plot



Sumber: Hasil pengelolaan dengan SPSS Version 23.

Berdasarkan gambar diatas diketahui grafik normal p-p plot bahwa titik sekitar garis dan mengikuti garis diagonal dengan ini maka data residual terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan residual pada periode pengamatan berkorelasi dengan residual lain. Autokorelasi menyebabkan parameter yang diestimasi menjadi bias dan variannya tidak minimal serta tidak efisiennya parameter atau estimasi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji run test. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis. Berikut ini adalah hasil uji run test:

Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567 ^a	.321	.281	413.818	2.013

a. Predictors: (Constant), kebijakan deviden, keputusan investasi, keputusan pendanaan

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 2.013. Nilai signifikansi sebesar 2.013 lebih besar dari 0,05 yang berarti data residual terjadi secara acak dan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor (VIF)*. Analisis regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya kurang dari 10 dan nilai tolerance-nya di atas 0,1. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-368.440	130.543		-2.822	.007		
	keputusan investasi	.031	.038	.095	.817	.418	.986	1.014
	keputusan pendanaan	814.191	185.504	.542	4.389	0.000	.874	1.144
	kebijakan deviden	-30.974	53.435	-.071	-.580	.565	.885	1.129

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai toleransi ketiga variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlaknya. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%, jika tingkat kepercayaan lebih dari 5% maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-368.440	130.543		-2.822	.007
keputusan investasi	.031	.038	.095	.817	.418
keputusan pendanaan	814.191	185.504	.542	4.389	.000
kebijakan deviden	-30.974	53.435	-.071	-.580	.565

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Dari output diatas dapat di ketahui bahwa nilai signifikasi ketiga variabel independen lebih besar kecil dari 0,05 dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi masalah hiteroskedastisitas pada model regresi.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh

antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-368.440	130.543		-2.822	.007
keputusan investasi	.031	.038	.095	.817	.418
Keputusan pendanaan	814.191	185.504	.542	4.389	.000
kebijakan deviden	-30.974	53.435	-.071	-.580	.565

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -368.440 + 0.031X_1 + 814.191X_2 - 30.974X_3 + e$$

4.4 Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji t ini merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Uji t parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-368.440	130.543		-2.822	0.007
keputusan investasi	.031	.038	.095	.817	.418
keputusan pendanaan	814.191	185.504	.542	4.389	.000
kebijakan deviden	-30.974	53.435	-.071	-.580	.565

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

1. Keputusan investasi Hasil statistik uji t untuk variabel Keputusan Investasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.418 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.817 berarti hipotesis yang menyatakan “Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan” diterima.
2. Keputusan Pendanaan Hasil statistik uji t untuk variabel Keputusan Pendanaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi pada variabel Keputusan Pendanaan lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 4.389 hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan” diterima.
3. Kebijakan Dividen Hasil statistik uji t untuk variabel Kebijakan Dividen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.565 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi dari variabel Kebijakan Dividen lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.580 hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan” ditolak.

4.5 Uji Goodness and Fit Model

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai F-test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka memenuhi ketentuan goodness of fit model, sedangkan apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak memenuhi ketentuan goodness of fit model. Hasil pengujian *goodness of fit* model menggunakan uji F dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4133388.129	3	1377796.043	8.046	.000 ^b
Residual	8733492.310	51	171244.947		
Total	12866880.439	54			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), kebijakan deviden, keputusan investasi, keputusan pendanaan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 8.046 dengan signifikansi sebesar 0,000. Ternyata nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Koefisien Determinasi (AdjustedR²)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji AdjustedR²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.281	413.818

a. Predictors: (Constant), kebijakan deviden, keputusan investasi, keputusan pendanaan

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Hasil uji adjusted R² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.567. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen sebesar 56,7%, sedangkan sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Besarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelum, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Keputusan investasi Hasil statistik uji t untuk variabel Keputusan Investasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.418 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.817 berarti hipotesis yang menyatakan “Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan” diterima.
2. Keputusan Pendanaan Hasil statistik uji t untuk variabel Keputusan Pendanaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi pada variabel Keputusan Pendanaan lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 4.389 hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan” diterima.
3. Kebijakan Dividen Hasil statistik uji t untuk variabel Kebijakan Dividen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.565 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena nilai signifikansi dari variabel Kebijakan Dividen lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.580 hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan” ditolak.
4. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 8.046 dengan signifikansi sebesar 0,000. Ternyata nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Referensi

- Arieska, Metha, Barbara Gunawan. (2011). *Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 13, No. 1, Mei 2011 : 13-23.
- Brigham, Houston. (2011). *Dasar – dasar manajemen keuangan*. Diterjemakan oleh: Ali akbar yulianto. Jakarta: salemba empat.
- Fahmi. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Latulanit, (2018). *Analisis Penentuan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Markowitz pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. 07(06), 27–41.
- Rohmah, (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen, 1(1): 1-12.
- Utami, A. P. S Dan Darmayanti. 2018. *Pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan dan kenijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and bounerages*, E- Jurnaal manajemen unud 7(10): 5719-5747.
- Wiyono, 2020. “*Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba : Perspektif Teori Signal*”. Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol.2, No 2. 2020. Malang.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)